

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya virus corona (Covid-19). Terhitung tanggal 26 Mei 2020 virus ini telah menginfeksi 5,623,503 orang, dengan jumlah kematian 348,760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2,393,551 serta menginfeksi 213 negara (worldometers.info, 2020). Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 2 maret 2020, dan hal ini disampaikan langsung oleh Presiden ... Saat ini telah menginfeksi 23,165 orang dengan jumlah kematian 1,418 jiwa, dan jumlah pasien yang sembuh 5,877 orang” (covid19.go.id (dalam Kurniati Euis,dkk, 2021 hlm.242).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus diseases* (COVID- 19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id (dalam Kurniati Euis,dkk, 2021 hlm.242). Kebijakan ini tentunya berdampak pada guru dan peserta didik selama bdr, namun juga penting sekali peran orang dalam pelaksanaan bdr atau pembelajaran dalam jaringan (daring).

Haerudin, dkk (2020, hlm.2) berpendapat bahwa pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring yaitu :

“Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak - anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya kala situasi ini”.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada saat pandemi Covid-19 ini berakibat pada pembatasan segala aktivitas khususnya aktivitas sekolah. Pada saat ini diberlakukan aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau dilaksanakan secara *online* tanpa tatap muka secara langsung. Untuk itu orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan pendidik kepada peserta didik tanpa bertatap muka secara langsung, namun melalui media internet dalam penyampaiannya. Seperti yang disampaikan oleh Lestari, Siti & Minsih Zifa (2021, hlm.53) “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”. Lebih lanjut lagi Pohan, Albert Efendi (2020, hlm.2) berpendapat bahwa “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*)”.

Dalam keadaan seperti sekarang ini, orang tua berperan penting untuk mendidik dan mendampingi anak mereka ketika belajar. Karena anak-anak masih perlu pantauan orang tua dalam pembelajaran daring / dalam jaringan. Orang tua harus menemani mereka ketika belajar menggunakan internet. Karena masih banyak anak yang salah kaprah dalam menggunakan internet. Orang tua harus bisa mengontrol, mendampingi dan mengarahkan anak untuk menggunakan internet dengan baik dan efisien, agar anak belajar secara

efektif dan dalam jangkauan orang tua (Maimunawati, Siti & Muhammad Alif, 2020 hlm.4).

Berdasarkan pendapat di atas maka disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak dalam masa pandemi Corona Covid-19 khususnya ketika belajar secara daring. Orang tua harus bisa mengontrol, mendampingi dan mengarahkan putra-putrinya, agar dapat belajar secara efektif serta dalam jangkauan orang tua.

Terkait dengan fenomena di SDN 117 Batununggal, Kota Bandung, berdasarkan hasil pra riset dengan wali kelas IV, kebanyakan orang tua belum sadar atau memahami akan perannya. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga cenderung menaruh harapan besar akan tugas pendidikan anaknya kepada guru atau pihak sekolah. Akibatnya orang tua kurang berperan dalam pendidikan anaknya, berbanding terbalik dengan keadaan saat ini orang tualah yang harus berperan penting dalam proses pendidikan khususnya kegiatan belajar-mengajar.

Fenomena yang terjadi 20 orang tua dari 35 siswa yang merasa terbebani, karena selama ini telah terbiasa memberikan tanggung jawab akan tugas pendidikan kepada guru di sekolah. Melihat kondisi seperti sekarang, orang tua berperan ganda, tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan hidup sebagai orang tua namun juga bertugas memberikan pengajaran dan bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran dalam jaringan (BDR) sehingga anak kurang diperhatikan. Tidak hanya itu dampak pandemi ini berpengaruh terhadap perekonomian orang tua, tidak sedikit orang tua yang mengeluh tidak memiliki jaringan, terkadang *handphone* sebagai media belajar dalam satu keluarga digunakan secara bergiliran dan penguasaan informasi dan teknologi orang tua masih minim.

Adapun peneliti terdahulu yang menjadi acuan oleh Cahyati, Nika & Rita Kusumah dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. Roshonah, Adiyati Fathu, Safika Aulia Dwi Putri, dan Ika Yulianingsih dengan judul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah”.

Selanjutnya Nur Khalimah, Siti dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penelitian-penelitian di atas menjelaskan peranan orang tua dalam menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh, pola asuh dan bimbingan orang tua pada saat belajar-mengajar di rumah ditentukan melalui peran orang tua. Efektif atau tidak efektifnya pembelajaran pada masa daring merupakan salah satu tugas dari orang tua, karena pada hakikatnya orang tua pada masa pandemi ini berperan ganda. Peran ganda yang dimaksudkan bukan hanya bertugas mencari nafkah atau menjadi orang tua namun juga bertugas menjadi guru di rumah dalam hal pengajaran.

Berangkat dari beberapa persoalan di atas maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19, dengan judul Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah.
2. Anak salah kaprah dalam menggunakan internet.
3. Penguasaan informasi dan teknologi orang tua masih minim.
4. *Handphone* sebagai media belajar dalam satu keluarga digunakan secara bergiliran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi masalah mengenai analisis peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di rumah pada masa pandemi Covid-19. Subjek yang menjadi fokus utama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah orang tua siswa kelas IV SDN 117 Batununggal, Kota Bandung. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di rumah pada masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pernyataan pada identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?
2. Kesulitan apa yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis penelitian mengharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pengetahuan, dan informasi mengenai bagaimana peran orang tua dalam membimbing pembelajaran anak di tingkat Sekolah Dasar.
- c. Meningkatkan kesadaran serta pemahaman siswa dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan atau dalam jangkauan orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung, dalam rangka meningkatkan kompetensi penulis.
- b. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan guna meningkatkan peranan orang tua dan rasa tanggung jawab dalam hal mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, meskipun situasi dan kondisi tidak memungkinkan siswa untuk belajar secara tatap muka.
- c. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat dijadikan acuan bagaimana menghadapi tantangan kesulitan dalam mendampingi pada proses pembelajaran.
- d. Bagi Peserta didik
 - 1) Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara daring. Dan memungkinkan siswa untuk

tetap dapat belajar walaupun tidak dilaksanakan secara tatap muka.

- 2) Melalui pembelajaran daring siswa dimungkinkan dapat meningkatkan semangat dalam kegiatan belajar, karena adanya peranan orang tua.

G. Definisi Variabel

Definisi variabel adalah semua variabel atau objek inti permasalahan yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan ditarik kesimpulan dalam sebuah hasil penelitian. Adapun menurut B.S, Endra Febri (2017, hlm.119), menyebutkan bahwa variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel, kita akan lebih mudah memahami permasalahan. Penentuan variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, dan sebagai alat menguji hipotesis.

Lebih lanjut lagi menurut Bhisma Murti (dalam B.S, Endra Febri, 2017, hlm.119) menjelaskan bahwa, “Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2019, hlm.67), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sejalan dengan hal itu, Syahrums & Salim (2014, hlm.103) menyatakan “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi variabel adalah landasan untuk mempersiapkan alat, metode pengumpulan data serta segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti. Berperan penting sebagai peristiwa atau gejala yang akan diteliti, di mana dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel yang penulis digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel *independen* atau variabel bebas (variabel x) dan variabel *dependen* atau terikat (variabel y). Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2019, hlm. 69) bahwa variabel *independen* atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat. Selanjutnya menurut Mukhid, Abd (2019, hlm.62) variabel bebas yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas umumnya berada pada urutan waktu yang lebih dahulu. Dengan kata lain, variabel bebas adalah penyebab yang diduga menyebabkan perubahan dalam hasil. Variabel bebas disimbolkan dengan variabel x.

Maka dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab akibat terjadinya perubahan pada variabel terikat, variabel bebas ini disimbolkan dengan variabel x. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas yaitu peran orang tua.

2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah atau dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2019, hlm. 69) bahwa variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena ada variabel bebas. Menurut Mukhid, Abd (2019, hlm.62), variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang dikenalkan oleh peneliti. Keberadaan variabel ini menjadi variabel yang dijelaskan. Variabel ini umumnya disimbolkan dengan variabel y.

Maka dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen, dengan kata lain berubah atau tidaknya suatu variabel terikat ditentukan dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.